

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bagian yang perlu menjadi fokus bagi sebuah perusahaan yakni saat manajemen sumber daya manusia yakni kepuasan yang diterima bagi kerja pekerja. Merujuk dari Handoko (2018) Kepuasan kerja yang dirasakan bagi pekerja yakni keadaan emosi pekerja pada pekerjaannya dapat menyenangkan atau tidak menyenangkan, tergantung pada tingkat kepuasan kerjanya. Pekerja bersama sendirinya akan mengerahkan seluruh upayanya guna memenuhi tanggung jawabnya di dalam organisasi saat mereka merasa bahagia di lokasi mereka bekerja.

Shopee *Express* Hub Gempol Kabupaten Pasuruan yakni perusahaan yang bergerak dalam bidang antar jemput barang yang dijual di shopee. Para pekerja yang bekerja harus memastikan alur keluar masuk barang berjalan bersama baik, menata barang yang ada di gudang, dan mengecek barang sebelum dikirimkan. Guna menghindari kesalahan dalam perhitungan stok, para pekerja harus memiliki tingkat ketelitian yang tinggi. Adapun fenomena yang ditemui pada Shopee *Express* Hub Gempol Kabupaten Pasuruan yakni minimnya kepuasan kerja, terlihat dari beberapa pekerja yang mengalami stres saat bekerja dan para pekerja juga merasa beban kerjanya terlalu berat. Riset yang dilakukan saat ini berjalan melanjutkan dan menunjang riset sebelumnya bagi Nabawi (2019) tentang pengaruh kepuasan kerja pada kinerja pegawai.

Merujuk dari Rivai (2018) stres kerja yakni keadaan yang tidak sama antara fisik bersama psikologis sehingga membagikan dampak pada emosi hati, pikiran, hingga kesehatan diri seseorang. Jika waktu bekerjanya terlalu berlebihan, seorang individu dapat menerima stress tinggi hingga berakibat pada kepuasan kerjanya yang menurun. Stres kerja yang dirasakan bagi para pekerja *Shopee Express* Hub Gempol Kabupaten Pasuruan diakibatkan karena waktu bekerjanya terlalu berlebihan atau tidak menentu ditambah bersama tidak adanya upah lembur. Riset ini memberikan dukungan pada riset sebelumnya oleh Fardah dan Ayuningtias (2020) yang menyatakan jika stres kerja mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja. Lain hal nya bersama riset yang sudah dilakukan bagi Lut (2008) yang menyatakan jika stres kerja tidak mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja.

Kepuasan kerja sendiri mempengaruhi beberapa faktor dalam perusahaan yakni beban kerja. Dalam riset Koesomowidjojo (2017) dinyatakan beban kerja saat berbagai pekerjaan bersama batas waktu penyelesaian dibebankan kepada sumber daya manusia. Dampak yang ditimbulkan dari beban kerja yang berat antara lain kelelahan baik fisik maupun mental. Beban kerja yang dirasakan bagi para pekerja *Shopee Express* Hub Gempol Kabupaten Pasuruan dirasa terlalu berat karena terkadang barang yang statistikng sangat banyak apalagi saat ada *event* di shopee. Riset ini sejalan dan menunjang riset sebelumnya bagi Hasyim (2020) yang menyatakan jika beban kerja mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja. Lain hal nya bersama riset yang sudah dilakukan

bagi Afrimarta (2021) yang menyatakan jika beban kerja tidak mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja.

Merujuk fenomena, pendapat para ahli, dan riset terdahulu *researcher* ingin mengkaji lebih mendalam terkait “Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Shopee *Express* Hub Gempol Kabupaten Pasuruan”.

## **B. Rumusan masalah**

1. Apakah stres kerja dan beban kerja secara simultan mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja pekerja?
2. Apakah stres kerja secara parsial mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja pekerja?
3. Apakah beban kerja secara parsial mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja pekerja?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Guna mengetahui pengaruh stres kerja dan beban kerja secara simultan pada kepuasan kerja pekerja.
2. Guna mengetahui pengaruh stres kerja secara parsial pada kepuasan kerja pekerja.
3. Guna mengetahui pengaruh beban kerja secara parsial pada kepuasan kerja pekerja.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil riset ini dapat membagikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi *researcher*, sebagai informasi masukan saat menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan.
2. Bagi pihak industri, sebagai bahan masukan supaya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.
3. Bagi *researcher* lainnya, sebagai bahan referensi dalam menjalankan riset terutama *researcher* yang memakai variabel stres kerja dan beban kerja.

